

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT KEMISKINAN, PENGELUARAN
PEMERINTAH DI BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh :

WITRI HANDAYANIAS

BP/NIM: 2017/17060147

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

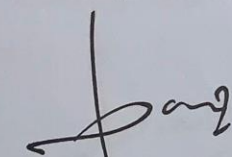
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT KEMISKINAN,
PENGELUARAN PEMERINTAH DI BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAMBI**

Nama : Witri Handayani As
NIM/TM : 17060147/2017
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

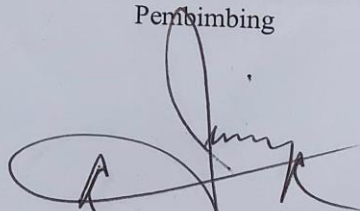
Padang, 25 - 12 - 2024

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novva Zulfa Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Prof. Idris, M.Si
NIP. 19610703 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

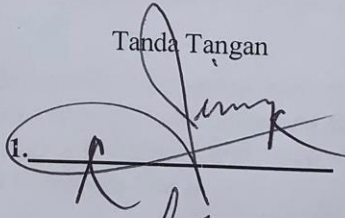
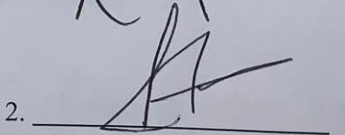
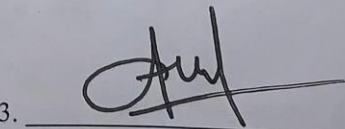
Universitas Negeri Padang

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT KEMISKINAN, PENGELUARAN PEMERINTAH DI BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAMBI

Nama : Witri Handayani As
NIM/TM : 17060147/2017
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 25, Desember 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Idris, M, Si	
2	Anggota	Drs. Ali Anis, MS.	
3	Anggota	Ariusni, S.E., M. Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Witri Handayani. AS
NIM/ Tahun Masuk : 17060147/2017
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Tambang/ 07 JANUARI 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Sungai Tambang 1
No. HP : 085211632620
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 10 Desember 2024

Yang Menyatakan



Witri Handayani.AS
17060147

ABSTRAK

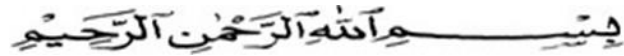
**Witri Handayani As
2017/17060147**

**Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
Di Bawah Bimbingan Prof. Idris, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia dari tahun 2010-2022. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan induktif. Data yang digunakan merupakan data sekunder panel untuk 11 Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat periode 2010 sampai periode 2022 dimana diperoleh pada situs yang sah. Penelitian ini menggunakan model regresi panel untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, dan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. Secara rinci, dapat disimpulkan bahwa (1) pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi, (2) tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi, (3) pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi, dan (4) kesehatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur marilah kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis untuk melanjutkan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi"* dengan mengucapkan alhamdulillah, tidak lupa juga kita kirimkan shalawat beriringan salam kepada Nabi besar kita Muhammad SAW karena atas perjuangannya kita dapat merasakan kehidupan yang berilmu pengetahuan seperti saat ini dengan ucapan Allahumma sholli 'ala Muhammad, wa 'alaa aali Muhammad.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan dan menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat dari Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan kerjasama dari semua pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Idris, M,Si selaku pembimbing yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta (Ibu Isma Devita dan Papa Alam Suri), adikku Wiwin, Weni, Wahyu yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, perhatian, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc. Ph.D. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Martha, S.E.M.Si, sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Bapak Prof. Idris, M,Si sebagai dosen Pembimbing Skripsi yang sudah berkenan memberikan ilmu dan juga solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan pembuatan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Alianis,MS dan Ibu Ariusni, SE., M.Si. selaku dosen Penelaah Skripsi yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini, serta karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Bapak Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
8. Tersayang penulisan ucapkan kepada Figo Yandi Fernando serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuanganku Dilabela,Yolir,Cimong,Imay yang saling memberikan semangat, setia mendengar keluh kesah selama penulisan skripsi, dan setia menemani walaupun cuaca sangat panas.
10. Semua teman-teman IE angkatan Angkatan 2017 tanpa terkecuali yang tidak dapat penulis tulis satu persatu yang telah membantu sedikit banyaknya perskripsian.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, 2024
Penulis,

Witri Handayani As

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Indeks Pembangunan Manusia	12
2. Pertumbuhan Ekonomi	14
3. Tingkat Kemiskinan.....	16
4. Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan	17
5. Kesehatan	19
6. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia..	20
7. Hubungan Tingkat Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia.....	21
8. Hubungan Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan dan IPM	22
9. Hubungan Kesehatan dan Indeks Pembangunan Manusia	22
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Konseptual	24

D. Hipotesis penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis Data dan Sumber Data	30
D. Berdasarkan sifatnya	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional	32
1. Indeks Pembangunan Manusia (Y)	32
2. Pertumbuhan ekonomi (X1)	32
3. Tingkat Kemiskinan (X3)	32
4. Peengeluaran Pemerintah di Bidang Pendiidkan (X4)	33
5. Kesehatan (X4)	33
G. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Deskriptif	34
2. Analisis Induktif	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	43
1. Kondisi Geografis	43
B. Deskripsi Variabel Penelitian	44
1. Deskripsi Perkembangan IPM di Provinsi Jambi	44
2. Deskripsi Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi	44
3. Deskripsi Perkembangan tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi	45
4. Deskripsi Perkembangan Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidik	45
5. Deskripsi Perkembangan Kesehatan di Provinsi Jambi	46

C. Analisis Induktif	47
D. Uji Pemilihan Model Data Panel	47
1. Uji Chow	47
2. Uji Hausman	48
3. Uji Langrange Multiplier	48
4. Uji Regresi Data Panel	49
E. Koefisien Determinasi.....	52
F. Penguji Hipotesis.....	52
1. Uji t-Statistik	52
2. Uji F-Statistik	54
G. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IPM	54
2. Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap IPM.....	55
3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan	56
4. Pengaruh Kesehatan Terhadap IPM	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat kemiskinan di provinsi Jambi Tahun 2010-2022.....	4
Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Di Provinsi Jambi.....	6
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Uji Chow.....	47
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Uji hausman.	48
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Uji Langrange Multiplier.	48
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM).	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi jambi tahun 2010-2022.....	64
Lampiran 2. Deskripsi Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia.....	68
Lampiran 3. Deskripsi Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi.....	69
Lampiran 4.Deskripsi Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan.....	70
Lampiran 5. Deskripsi Perkembangan Kesehatan.....	72
Lampiran 6. Uji Chow.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia mengukur tiga dimensi utama yaitu kesehatan (usia harapan hidup), pendidikan (rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah), serta standar hidup layak (pendapatan perkapita). Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia menjadi salah satu target prioritas pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah (Badan Pusat Statistik).

Di Provinsi Jambi Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tetapi capaian ini masih dihadapkan pada beberapa tantangan, Salah satu tantangan utamanya adalah perbedaan antara wilayah di Provinsi Jambi yang menunjukkan bahwa tidak semua Kabupaten/Kota memiliki tingkat pembangunan manusia yang merata. Beberapa wilayah di Provinsi Jambi masih memiliki Indeks Pembangunan Manusia di bawah rata-rata Provinsi yang mencerminkan rendahnya akses terhadap pendidikan dan layanan serta tingginya angka kemiskinan.

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia, Menurut (Zamharir, 2016) Pertumbuhan Ekonomi yang positif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat memiliki akses lebih baik terhadap

pendidikan dan kesehatan. Namun di Provinsi Jambi peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti dengan perbaikan kualitas hidup masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang tingkat kemiskinannya relatif tinggi dibandingkan wilayah perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya ketimpangan dan ketidakmerataan atas pembangunan manusia.

Selain itu, tingkat Kemiskinan juga berperan penting terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Ketidakmampuan daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar seringkali menyebabkan pengabaian terhadap kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Hal ini mengakibatkan pembangunan manusia yang tidak merata dan pada akhirnya pemerintah seringkali gagal mencapai target Indeks Pembangunan Manusia (Jasasila, 2020).

Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan juga memegang peran penting dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Alokasi anggaran yang memadai dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan pelayanan kesehatan berkualitas, namun di Provinsi Jambi sebagian besar anggaran pemerintah masih terfokus pada pembangunan infrastruktur fisik, sehingga dampaknya terhadap kualitas pembangunan manusia belum maksimal. Pendidikan dan kesehatan sebagai dua tujuan pembangunan yang paling penting. Kedua elemen ini penting dalam dan dari diri mereka sendiri. Kesehatan adalah jantung kebahagiaan, dan pendidikan adalah satu-satunya aspek terpenting

dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Keduanya sangat penting dalam menciptakan kapasitas manusia yang lebih luas yang penting untuk memahami makna pembangunan (Todaro & Smith, 2006).

Meskipun demikian kondisi di Provinsi Jambi menunjukkan dinamika yang menarik. Peningkatan indeks pembangunan manusia setiap tahunnya tidak selalu mencerminkan stabilitas pertumbuhan ekonomi atau penurunan tingkat kemiskinan. Alokasi anggaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan juga menghadapi tantangan dalam menciptakan dampak nyata terhadap pembangunan manusia. Untuk melihat lebih dalam sejauh mana pembangunan manusia di Provinsi Jambi, perlu diketahui data Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan di Provinsi Jambi pada tahun 2010-2022.

**Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia,
Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi
Tahun 2010-2022**

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (indeks)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Kemiskinan (%)
2010	65,39	7,35	8,40
2011	66,14	7,86	7,90
2012	66,94	7,03	8,28
2013	67,76	6,84	8,41
2014	68,24	7,36	8,39
2015	68,89	4,21	8,86
2016	69,62	4,37	8,41
2017	69,99	4,60	8,19
2018	70,65	4,69	7,92
2019	71,26	4,35	7,60
2020	71,29	0,51	7,58
2021	71,63	3,69	8,09
2022	72,14	5,13	7,62

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat pada Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi mengalami peningkatan selama periode 2010-2022. Pada tahun 2010 IPM tercatat sebesar 65,39 indeks dan terus meningkat hingga mencapai 72,14 indeks pada tahun 2022. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi mencerminkan adanya perbaikan dalam kualitas hidup masyarakat, baik dari segi pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2010-2022 mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi mencapai 7,35% dan meningkat menjadi 7,86% pada tahun 2011, namun sejak tahun 2015 pertumbuhan ekonomi

mengalami perlambatan bahkan pada tahun 2020 hanya mencapai 0,51% yang di sebabkan oleh dampak pandemi Covind-19. Meski demikian seiring dengan pemulihan ekonomi pertumbuhan ekonomi kembali meningkat mejadi 5,13% pada tahun 2022. pertumbuhan ekonomi yang positif berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan mendorong pembangunan sektor pendidikan dan kesehatan yang secara langsung berdampak pada peningkatan indeks pembangunan manusia.

Selanjutnya tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi tahun 2010-2022 terus mengalami fluktuasi, yang mana hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan pandemi COVID-19. Pada tahun 2010 tingkat kemiskinan di provinsi jambi sebesar 8,40% dan seiring berjalannnya waktu angka ini perlahan menurun berkat berbagai program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2017 tingkat kemiskinan turun menjadi 8,19% dan pada 2019 mencapai 7,60%. Namun, pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menyebabkan peningkatan angka kemiskinan menjadi 7,58% karena banyak masyarakat terdampak secara ekonomi. Pada tahun 2021 tingkat kemiskinan meningkat menajdi 8,09% mencerminkan dampak berkelanjutan dari pandemi, setelah masa pemulihan pemerintah meluncurkan berbagai program untuk menurunkan angka kemiskinan, seperti bantuan sosial dan pemulihan ekonomi sehingga pada tahun 2022 tingkat kemiskinan kembali menurun menjadi 7,62%. Meskipun ada tantangan besar akibat pandemi, Provinsi Jambi secara perlahan mampu

mengendalikan tingkat kemiskinan melalui upaya bersama pemerintah dan masyarakat.

Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan di Provinsi Jambi Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Pengeluaran Pemerintah (Juta Rupiah)	
	Bidang Pendidikan	Bidang Kesehatan
2010	179.430.964	137.518.015
2011	173.464.143	196.740.123
2012	241.185.005	215.985.962
2013	853.783.898	336.494.501
2014	283.238.591	352.747.998
2015	314.247.172	337.641.008
2016	270.520.876	456.119.773
2017	969.816.175	857.218.015
2018	983.041.574	263.412.177
2019	1.678.905.995	445.685.722
2020	1.824.312.365	490.026.496
2021	1.646.411.428	520.965.917
2022	1.354.392.108	615.630.863

Sumber: DJPK Kemenkeu

Dapat dilihat pada Tabel 1.2. Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan di Provinsi Jambi tahun 2010-2022. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 pengeluaran pemerintah bidang pendidikan sebesar Rp.179.430.964 tetapi mengalami penurunan menjadi Rp.173.464.143 pada tahun 2011. Penurunan ini diduga disebabkan oleh prioritas anggaran yang di alihkan ke sektor lain atau keterbatasan pendapatan daerah pada tahun tersebut. Namun, pada tahun 2012 pengeluaran pemerintah bidang pendidikan

cenderung meningkat, hal ini dipengaruhi oleh adanya kebijakan peningkatan mutu pendidikan, termasuk pelaksanaan program wajib belajar, pengadaan infrastruktur pendidikan, dan peningkatan kesejahteraan guru. Peningkatan signifikan terlihat pada tahun 2019 dimana pengeluaran mencapai Rp.1.678.905.995 yang mencerminkan adanya komitmen kuat pemerintah dalam mendukung pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) di bidang pendidikan. Meskipun demikian pada tahun 2021 dan 2022 pengeluaran pemerintah untuk pendidikan mengalami penurunan. Penurunan ini kemungkinan besar disebabkan oleh Covid-19, dimana prioritas anggaran dialihkan ke bidang kesehatan dan pemulihan ekonomi.

Selanjutnya, dilihat pada Tabel 1.2. Pengeluaran Pemerintah di Bidang Kesehatan di Provinsi Jambi tahun 2010-2022. Disisi lain pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan juga mengalami fluktuasi, tetapi cenderung meningkat secara keseluruhan. Pada tahun 2010 pengeluaran sebesar Rp.137.518.015. Peningkatan bertahap terjadi hingga mencapai Rp.857.218.015 pada tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh kebutuhan untuk meningkatkan fasilitas kesehatan, pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional (JKN) dan pembangunan infrastruktur kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan anggaran menjadi Rp.263.412.177. Penurunan ini diduga karena telah selesainya beberapa proyek pembangunan besar di tahun sebelumnya, sehingga alokasi anggaran lebih

difokuskan pada pemerliharaan dan operasional. Pada tahun 2020 pengeluaran kembali meningkat sebagai respon terhadap Covid-19. Pemerintah mengalokasikan anggaran besar untuk pengadaan alat kesehatan, obat-obatan, serta peningkatan kapasitas layanan kesehatan. Kenaikan ini berlanjut hingga tahun 2022, dimana anggaran mencapai Rp.615.630.863. mencerminkan fokus pemerintah terhadap pemulihan layanan kesehatan pasca-pendemi.

Jadi dapat di simpulkan bahwa peningkatan indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi tidak sama dengan pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan yang tidak stabil serta pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan juga tidak stabil, akan tetapi indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi tetap meningkat setiap tahun.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia dan bagaimana pemerintah dapat meningkatkan pembangunan manusia di Provinsi Jambi sehingga dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi agar dapat naik lebih tinggi setiap tahunnya dan mampu menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Provinsi Jambi memiliki kualitas yang sangat baik dan mampu bersaing dengan provinsi-provinsi lain dan bahkan negara-negara maju lainnya. Maka dari latar belakang diatas, untuk menunjukan apakah variabel di atas berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia hal ini perlu dilakukan penelitian

ilmiah yang di tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi?
2. Sejauh mana pengaruh tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi?
3. Sejauh mana pengaruh pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi?
4. Sejauh mana pengaruh kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi?
5. Sejauh mana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dapat kita ketahui tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.
2. Mengetahui pengaruh tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.
3. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.
4. Mengetahui pengaruh kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.
5. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulisan dalam bidang penelitian ilmiah.
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi penelitian lain yang melakukan penelitian pada tema dan masalah yang sama, penulis berharap ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Penulis juga berharap penelitian ini dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan agar dapat lebih cermat dalam memilih kondisi dan perkembangan pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, kesehatan, dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil Analisis Regresi Panel yang menggunakan Random Effect Model dan juga pembahasan hasil penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat seperti yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. Hal ini tidak sesuai dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa semakin besar pertumbuhan ekonomi berarti akan mengurangi indeks pembangunan manusia, akan tetapi besar atau kecilnya kenaikan tersebut memperhatikan sejauh mana peran pertumbuhan ekonomi terhadap masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi suatu daerah berdampak pada kaulitas daya saing pembangunan manusia di Provinsi Jambi.
2. Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. Hal ini berarti menunjukkan peningkatan tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi di ikuti dengan penurunan indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.
3. Pengeluaran pemerintah dalam bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. Hal ini berarti menunjukkan peningkatan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan di Provinsi Jambi diikuti dengan indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.
4. Pengeluaran pemerintah dalam bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi. Hal ini berarti menunjukkan peningkatan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan di Provinsi Jambi diikuti oleh indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.

B. SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. Pemerintah diharapkan mampu memberikan fasilitas publik bagi masyarakat dalam segi pendidikan dan kesehatan, tersedianya fasilitas yang berkualitas akan mampu membentuk masyarakat yang produktifitas maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan meningkatkan indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi.
2. Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. Untuk itu diharapkan kepada pemerintah mampu menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran. Sehingga tingkat kemiskinan menurun dan indeks pembangunan manusia meningkat di Provinsi Jambi.
3. Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. Jadi apabila alokasi sektor pendidikan ditingkatkan, maka akan meningkatkan indeks pembangunan manusia, untuk itu disarankan pemerintah untuk dapat mempertimbangkan meningkatkan anggaran pendidikan agar dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi lebih baik lagi.
4. Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. Jadi apabila pengeluaran pemerintah bidang kesehatan meningkat maka akan meningkatkan indeks pembangunan manusia, dan disarankan kepada pemerintah agar dapat menambah anggaran kedepannya untuk sektor kesehatan, terutama di daerah-daerah dengan indeks pembangunan manusia yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelinda, D. V., & Rachmawati, L. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ipm Kabupaten Tulungagung. *Independent: Journal Of Economics*, 2(1), 159–174.
- Ananda, I. A., Sukmawati, U. S., & Kidrian, E. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Pada Kawasan Perbatasan Negara Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2019. *Cross-Border*, 4(2), 429–452.
- Ayu Nurlita, C., Haris Musa, A., & Budi Suharto, R. (N.D.). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Miskin Di Samarinda. *Jiem*, 2(1), 2017. <https://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Jiem/Issue/View/51>
- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. Y. (2017). *Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau*. Riau University.
- Furkon, L. A. (2008). *Ilmu Kesehatan Dan Gizi*. Universitas Terbuka.
- Ginting S, C. K. (2008). *Analisis Pembangunan Manusia Di Indonesia*.
- Jasasila, J. (2020). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Batang Hari 2011-2019. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 40–44.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika Pembangunan*. Upp Stim Ykpn.
- Maratade, S. Y. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara (Studi Pada Tahun 2002-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Masinambow, V., Rompas, W., & Cliff, L. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Pdrb Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 193–208.
- Maulana, R., & Bowo, P. A. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Ipm Provinsi Di Indonesia 2007-2011. *Jejak*, 6(2).
- Mirza, D. S. (2011). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Ipm Jawa Tengah. *Jejak*, 4(2), 102–113.

- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33105/itrev.V4i2.122>
- Nabila, R. (2021). The Effect Of Macroeconomic Variables On The Poverty Rate In Indonesia. *Journal Of Economics Research And Policy Studies*, 1(2), 69–77.
- Nurhajati, N. (2011). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 1–18.
- Octaviani, R. (2022). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Ipm Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi*. Ekonomi Pembangunan.
- Ranadhani, A., Kumenaung, A. G., & Tolosang, K. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Bidang Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2).
- Santoso, S. A., Hamzah, A., & Syechalad, M. N. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Sektor Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 1(4).
- Saputra, W. A., & Mudakir, Y. B. (2011). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pdrb, Ipm, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.
- Saputro, M. H. (2022). *Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dengan Model Regresi Linier (Studi Kasus Di Kabupaten Bengkulu Utara Pada Tahun 2010-2021)*. 10(2), 809–816.
- Senewe, J., Rotinsulu, D. C., & Lopian, A. L. C. P. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).

- Sidabutar, S., Purba, E., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Ipm Kabupaten Simalungun. *Ekulnomi : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 86–101.
- Statistik, B. P. (2021). Berita Resmi Statistik No. 8711th. Xxiv. *Badan Pusat Statistik*, 87, 1–2.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi, Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta: Rajawali Pers. 454 Hlm.*
- Suparman, N., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2021). Indonesian Treasury Review. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 31–42.
- Tambunan, T. T. H. (2003). Jakarta: Penerbit: Ghalia. *Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting.*
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). Pembangunan Ekonomi/Edisi Kesembilan, Jilid 1 (Alih Bahasa: Haris Munandar Dan Puji Al). *Jakarta: Penerbit Erlangga.*
- Winarti, A., & Purwanti, E. Y. (2014). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan Pdb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012.* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Yolanda, Y. (2017). *Analysis Of Factors Affecting Inflation And Its Impact On Human Development Index And Poverty In Indonesia.*
- Zamharir, A. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pdrb Perkapita, Dan Upah Minimum Terhadap Human Development Index: Studi Kasus 12 Provinsi Dengan Kategori Lower Medium Di Indonesia.* Universitas Airlangga.